BAB III

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI SUBYEK DAN LOKASI PENELITIAN

1. Deskripsi subyek penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi sampel penelitian adalah anggota backpacker Indonesia yang tergabung dalam regional Surabaya

2. Deskripsi lokasi penelitian

a. Profil bacpacker Indonesia

Backpacker Indonesia didirikan oleh Ilma Dityaningrum pada 17 Oktober 2008. Group backpacker Indonesia atau yang biasa disebut BPI ini pertama kali dibentuk di dalam sebuah group di *facebook*. Tujuan awal didirikannya backpacker Indonesia adalah untuk mempertemukan orang-orang yang menyukai jalan-jalan dengan cara backpacker.

[35]

Gambar 3.1

[35] Diambil dari situs *www.backpackerindonesia.com*. *Diakses 11 november 2015*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tema logo backpacker Indonesia adalah "*humpback whale*" yakni hewan dengan pemegang rekor pengelana terjauh di dunia.

Di Indonesia. Hingga akhir tahun 2008, member bacpacker Indonesia berjumlah sekitar 90 orang. Lalu, pada tanggal 10 Februari, backpacker Indonesia mengadakan ekspedisi pertamanya yang bernama ekspedisi malangkucecwara dengan dihadiri oleh 10 peserta. Ekspedisi ini dilakukan selama kurang lebih 5 hari untuk menjelajahi kota Malang, pulau sempu di selatan Malang, madakaripura, dan bromo. Ekspedisi pertama bacpacker Indonesia ini diikuti oleh Ilma Dityaningrum, Daicy, Andy Irawan, Bayu Amde Winata, Adhitya Prabowo, Khemal Nugroho, Ricco Suhardian, Mujtahid Aktanto, M.Rizki Sawaldi dan Sulfandi Sultan

Dibulan Mei, tanggal 30-31 tahun 2009, bacpacker Indonesia mengadakan *gathering* pertamanya di Bandung. Saat itu, member bacpacker Indonesia sudah mencapai 1000 di group *facebook*. Sebanyak 200 orang mendaftar untuk *gathering* pertama di Bandung, namun kuota saat itu hanya sekitar 60 orang, maka *gathering* backpacker Indonesia di Bandung dihadiri oleh 60 orang member

Backpacker Indonesia disingkat dengan BPI. Para pecinta jalan-jalan dan berpetualang menikmati kekayaan alam, kehidupan sosial budaya maupun kuliner suatu daerah dengan perlengkapan, peralatan sesuai kebutuhan dan biaya murah. Ikut serta menjaga, melestarikan alam, budaya, sejarah dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Backpacker Indonesia merupakan komunitas yang sangat besar, dengan anggotanya yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia dan mempunyai regional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di setiap kotanya. Untuk mengakomodir segala kegiatan sosial maupun traveling, komunitas backpacker Indonesia mempunyai situs website forum dunia maya sebagai tempat berkumpul backpacker dan pecinta jalan jalan untuk berbagi informasi tentang *backpacking* atau traveling dan bertanya atau diskusi dengan backpacker lain yang beralamt di *www.backpackerindonesia.com*.

Forum ini sudah sangat berkembang dengan cepat sejak pertama di dirikan. Yang saat ini telah mengumpulkan anggota backpacker sebanyak 65.170 orang dari berbagai daerah di Indonesia. Ditambah dengan munculnya beberapa program traveling televisi yang membuat minat masyarakat untuk ikut atau ingin lebih tahu tentang dunia backpacker atau traveling, hal itu berimbas pada tingginya minat masyarakat untuk bergabung dengan komunitas backpacker Indonesia. Berikut adalah statistik anggota di backpackerindonesia.com. Statistik dilacak oleh *Google Analytic* dan ditampilkan oleh *SeeTheStats*

[36]sumber: www.seethestats.com/site/backpackerindonesia.com/STSCFY6wdMs

[36] Diakses 11 november 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Itu merupakan data anggota baru backpacker Indonesia yang sudah ter daftar di forum internet, dimana data tersebut menunjukan kenaikan anggota terhitung dari tanggal 26 bulan April tahun 2015 sebanyak 16.870 anggota baru yang mendaftar, menjadi 18.960 anggota pada tangal 1 bulan Mei 2015.

b. Profil bacpacker Indonesia regional Surabaya

Bacpacker Indonesia regional Surabaya sendiri didirikan tanggal 12 Januari 2010. Backpacker Indonesia regional Surabaya didirikan untuk mengakomodasi dan berkomunikasi dengan teman-teman sesama pecinta bacpacker dari Surabaya dan sekitarnya.

Basecamp atau sekretariat bacpacker Indonesia regional Surabaya memang belum berdiri secara paten, hanya saja para anggota backpacker regional Surabaya berkumpul di gedung balai pemuda Surabaya yakni di jalan Gubernur Suryo no. 15

Untuk lebih meningkatkan persaudaraan diantara anggota, bacpacker Indonesia regional Surabaya mempunyai agenda kegiatan rutin diluar kegiatan *backpacking* atau traveling. Mulai dari kopdar, olahraga bareng sampai bakti sosial. Biasanya kopdar atau kumpul-kumpul semua anggota dilakukan satu bulan sekali di minngu terakhir, hal ini dilakukan untuk meningkatkan keakraban sesama anngota backpacker regional Surabaya baik anggota lama dan anggota baru karena setiap bulanya diadakan pendataan anggota yang baru bergabung. Komunitas backpacker Indonesia sifatnya terbuka dan umum jadi setiap saat siapa saja bisa ikut bergabung

c. Profil anggota baacpacker Indonesia regional Surabaya

Anggota backpacker Indonesia regional Surabaya terdiri dari berbagai latar belakang. Tidak hanya itu, anggota backpacker Indonesia regional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya juga tidak hanya masyarakat atau warga kota Surabaya, banyak juga anggota yang berasal dari luar kota Surabaya, seperti Sidoarjo, Gresik dan kota lainya

Tercatat anggota resmi yang memiliki kartu tanda anggota komunitas backpacker Inonesia regional Surabaya berjumlah 52 orang, dengan rata-rata umur 18 sampai 25 terhitung bulan November 2015. Diluar itu masih banyak anggota yang belum terdata dan belum meiliki kartu tanda resmi yang hanya aktif di forum internet

Tabel 3.1 : Data anggota komunitas bacpacker Indonesia regional Surabaya berdasarkan alamat asal

Alamat	Jumlah
Surabaya	29
Gresik	8
Sidoarjo	11
Lain-lain	4
Jumlah	52

Jumlah anggota dari tabel tersebt adalah terhitung bulan November 2015. Dengan anggota dari kota Surabaya berjumlah 29 orang, Grseik 8 orang, Sidoarjo 11 orang dan 4 orang dari kota lain. Sedangkan jumlah anggota komunitas backpacker Indonesia regional Surabaya yang berdasarkan usia dan jenis kelamin adalah sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2 : Data anggota komunitas bacpacker Indonesia regional Surabaya berdasarkan jenis kelamin

Umur	Laki-laki	Perempuan
18	2	2
19	5	2
20	4	4
21	8	1
22	5	1
23	5	2
24	7	1
25+	5	
Jumlah	39	13

B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer[37]

Penelitian kuantitatif lebih menitikberatkan pada survei yang dilakukan kepada khalayak. Dari tiga elemen di atas, ada tiga tahapan penelitian yang akan dilakukan, pertama, pengumpulan data dari survei yang disebar dan observasi

[37] Bungin burhan, metodologi penelitian sosial (airlangga university press, Surabaya)2001 hal 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan. Metode survei digunakan sebagai teknik penelitian yang melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi melalui pedoman wawancara, dan kuisioner. Dimensi survei unit analisis data adalah, survei tidak hanya terbatas pada daftar pertanyaan saja, namun juga riset kepada orang-orang. Penganalisisan mungkin menggunakan informasi dari negara-negara, tahun, peristiwa, organisasi, dan lain sebagainya. Jika suatu analisis tersebut tidak digunakan kepada orang lain maka dapat dimanfaatkan untuk kedepannya. Kedua, menganalisis data yang telah dikumpulkan dari responden, dan ketiga, menginterpretasi data secara keseluruhan yang telah dikumpulkan

Penelitian ini dilakukan dengan responden anggota komunitas backpacker Indonesia regional Surabaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesenjangan kepuasan yang didapat anggota bacpacker Indonesia regional Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei dipilih karena metode ini lazim digunakan dan merupakan metode yang tepat dalam mengukur respon dan kemudian disajikan dalam paparan data yang terukur

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif. Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian survei dengan kuesioner diperlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan tercapai dengan baik.[38]

[38] Irawan Soehartono [2008],” *Metode penelitian sosial: Suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya*”. Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal. 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis dan sumber data

a. Jenis sumber data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

1. Kualitatif, yaitu teknik analisis data dengan menggunakan penalaran logika secara deskriptif yaitu pendekatan indukatif. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui data tentang:
   a. kesenjangan kepuasan anggota backpacker Indonesia regional Surabaya
   b. tayangan jejak petualang dan my trip my advanture
2. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[39] Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah anggota backpacker Indonesia regional Surabaya, serta data hasil angket, obeservasi, dan dokumentasi

b. Sumber data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan[40]. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahai sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan, yaitu sumber data premier dan sumber data sekunder

[39] Sugiyono, *Statitstik Untuk Pendidikan*, Hal. 15.
[40] Bungin burhan, *metodologi penelitian sosial*. op cit hal 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sumber data premier

   Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data premier disini yang digunakan adalah anggota backpacker Indonesia regional Surabaya

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data premier. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Karena sesuatu hal sehingga data premier susah untuk didapatkan, maka sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula keadaan semestinya yaitu sumber data premier dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.

3. Variable penelitian

Variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* yang berati faktor tak tetap atau berubah-ubah. Namun bahasa Indonesia kontemporer telah terbiasa menggunakan kata variabel ini dengan pengertian yang lebih tepat disebut bervariasi. Dengan demikian variabel adalah fenomena yang yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya[41].

Sedangkan menurut Kerlinger (1973)[42] variabel adalah suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih nilai suatu sifat yang berdiri sendiri-sendiri. Karlinger menyebut variabel sebagai konstruk atau sifat yang di teliti. Peneliti harus mengerti bahwa jika melakukan pengamatan hanya satu karakteristik pada

[41] Bungin burhan, *Metode penelitian kuantitatif* (kencana, Jakarta)2009 hal 59
[42] Consuelo sevilla, *pengantar metode penelitian terjemah alimuddin tuwu* (UI pres, jakarta) 1993 hal 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subyek yang diteliti, maka karakteristik tersebut bukan variabel bebas tetapi sesuatu yang konstan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini berlaku satu variabel atau variabel tunggal yang menjadi obyek penelitian yaitu : kesenjangan kepuasan dalam menonton program traveling televisi, indikator yang digunakan dalam mengukur kesenjangan kepuasan adalah kepuasan yang diharapkan dan kepuasan yang diperoleh

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subyek, variabel, konsep atau fenomena. penulis dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi bersangkutan[43]. Proses meneliti setiap anggota populasi ini dinamakan sensus. Namun demikian, sering kali meneliti setiap anggota populasi tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya. Dalam hal ini, prosedur yang biasa dilakukan adalah mangambil sampel dari populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota backpacker Indonesia regional Surabaya yang berjumlah sebanyak 52 anggota

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Satu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel diambil

[43] Morissan, *metode penelitian survey* (kencana, Jakarta)2014 hal 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.[44]

Karena penelitian ini berupaya mencari kesenjangan kepuasan pada dua program acara maka terlebih dahulu dibuat pertanyaan pada responden apakah responden tersebut menonton acara tersebut atau tidak. Dan responden yang menonton acara tersubut yang dijadikan sampel penelitian. Dari 52 orang anggota backpacker Indonesia regional Surabaya hanya 24 yang menyatakan menonton ke dua program acara tersebut

5. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (*partisipatif*) ataupun *non partisipatif*[45]. Pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya

[44]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 93.
[45] Idrus muhammad, metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif & kuantitatif hal 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selaku peneliti. Data yang diperoleh dalam metode ini adalah kesenjangan kepuasan dalam menonton program traveling

b. Metode dokumentasi

Metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti dokumen, majalah, buku dan sebagainya.[46] Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di komunitas backpacker Indonesia regional Surabaya. Dokumen - dokumen tersebut berupa tentang profil komunitas backpacker Indonesia regional Surabaya, keadaan anggota dan dokumen penting lainya

c. Metode angket (kuisioner)

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.[47]

Pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden disertai alternatif jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada responden untuk memperoleh data tentang kesenjangan kepuasan anggota backpacker Indonesia regional Surabaya setelah menonton program traveling jejak petualang di trans 7 dan my trip my advanture di trans tv. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban

d. Metode wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dengan cara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

[46]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.206.
[47]Ibid, h. 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan. Metode survei wawancara memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan cara mengirimkan kuisioner, survei wawancara biasanya memiliki tingkat tanggapan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mengirimkan kuisioner.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti tentang sejarah mengenai profil komunitas bacpacker Indonesia regional Surabaya

6. Teknik analisis data

Kuantitatif yaitu teknik analisis data dengan menggunakan analisis data yang berbentuk angka-angka. Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakuakan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dekembangkan respoden.
2. *Coding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulation* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[48]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk mencari kesenjangan kepuasan pada anggota backpacker Indonesia regional Surabaya sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis mengacu pada rumus statistik Palmgreen:

[48]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$D = \frac{\sum_{I \neq j} n.i.j}{\sum_{i.j}\sum n.i.j}$$

D : *discrepancy*/kesenjangan

n : jumlah sample

i : kepuasan yang dicari

j : kepuasan yang diperoleh

Dimana i ≠j

Rumus *discrepancy* yang digunakan tersebut dioperasionalkan dengan perhitungan *cross tabulation* atau tabulasi silang, dimana item-item dalam GS di-*cross*-kan dengan item-item dalam GO. Dari hasil perhitungan tersebut akan dapat diketahui persentasi tingkat kesenjangan kepuasan dari responden berdasar item-item yang sudah ditentukan dalam menonton lepas jejak petualang dan my trip my advanture

Setelah diketahui tingkat kesenjangan yang terjadi, maka akan dapat pula diketahui kepuasan yang mampu diberikan oleh acara jejak petualang dan my trip my advanture kepada responden. Besarnya kepuasan yang mampu diberikan oleh acara jejak petualang dan my trip my advanture kepada responden dapat dihitung dengan mengurangi tingkat kepuasan maksimal (100%) dengan tingkat kesenjangan kepuasan yang dialami responden pada tiap-tiap itemnya. Ditetapkan batasan kepuasan minimal sebesar 70%. Dengan kata lain, jika responden menyatakan bahwa kepuasan yang diperoleh untuk setiap jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan antara 70 - 100% atau apabila kesenjangan kepuasan berkisar antara 0 - 30% maka kebutuhan tersebut dianggap memuaskan[49].

Apabila kesenjangan kepuasan suatu media menunjukan angka presentase diatas 30% berarti media tersebut tidak mampu memuaskan responden. Sebaliknya, apabila kesenjangan kepuasan menunjukkan angka dibawah 30% berarti media tersebut mampu memuaskan responden. Semakin besar angka kesenjangan berarti suatu media semakin tidak mampu memenuhi kebutuhan. Sebaliknya, semakin kecil angka kesenjangan, semakin besar kemampuan suatu media dalam memenuhi kebutuhan responden.

Kesenjangan kepuasan tersebut diklasifikasikan dalam tiga kategori :

- o Rendah, apabila presentase kesenjangan kepuasan sebesar 21-30%
- o Sedang, apabila presentase kesenjangan kepuasan sebesar 11-20%
- o Tinggi, apabila persentase kesenjangan kepuasan sebesar 0-10%

7. Hasil Rekapitulasi Angket

A. Gratifications sought

Gratification Sought adalah kepuasan yang diharapkan atau dicari oleh individu ketika mengkonsumsi suatu jenis media tertentu, baik cetak maupun audio visual (radio, tv, atau koran). GS dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kepuasan yang diharapkan atau dicari responden dapat dipenuhi kepuasannya dengan cara menonton acara jejak petualang di trans 7 dan my trip my advanture di trns TV. Jenis-jenis kebutuhan tersebut dapat dikategorikan dengan, sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

[49] Philip palmgreen, 1985. *media gratification reserach,* sage publiction hal 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5 :gambaran umum tentang kepuasan yang diharapkan (gratification sought)

No.	Jenis-jenis *gratification sought*	Sangat setuju		setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dapat menambah wawasan tentang traveling	8	33,33	16	66,66	-	-	-	-
2	Dapat mengetahui tempat-tempat wisata yang baru	8	33,33	14	58,33	2	8,33	-	-
3	Dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan di daerah lain	8	33,33	15	62,5	1	4,16	-	-
4	Dapat memperole pengetahuan tentang gaya traveling saat ini	5	20,83	10	41,66	8	33,33	1	4,16
5	Dapat menambah kesadarn diri akan kelestarian alam	7	29,16	17	70,83	-	-	-	-
6	Dapat menambah kecintaan pada Indonesia	11	45,83	10	41,66	3	12,5	-	-
7	Dapat membentuk kepribadian yang peka terhadap lingkungan sekitar	9	37,5	14	58,33	1	4,16	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Dapat menambah kepercayaan diri untuk ber-wisata	6	25,00	11	45,83	6	25,00	1	4,16
9	Dapat memberikan informasi kepada orang lain	4	16,66	15	62,5	4	16,66	1	4,16
10	untuk mendapatkan bahan perbincangan dengan kawan atau orang lain.	3	12,5	13	54,16	8	33,33	-	-
11	Untuk memperoleh hiburan dan kesenangan	7	29,16	15	62,5	1	4,16	1	4,16
12	Untuk mengisi waktu luang dan bersantai	4	16,66	14	58,33	6	25,00	-	-

Untuk lebih jelasnya, berikut akan disajikan tingkat kepuasan yang diharapkan responden dalam kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada masing-masing item kebutuhan :

1. Motif informasi

a. Kebutuhan responden untuk dapat menambah wawasan tentang traveling

Tabel 3.6 : kebutuhan responden untuk dapat menambah wawasan tentang traveling

Kategori	F	%
Sangat setuju	8	33,33
Setuju	16	66,66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	
Jumlah	24	100

Dilihat dari tabel tersebut, lebih dari separuh responden menginginkan dapat menambah wawasan tentang traveling dengan menonton program jejak petualang dan my trip my advanture dengan prosentase 100 % menjawab sangat setuju

b. Kebutuhan responden untuk dapat mengetahui tempat-tempat wisata yang baru

Tabel 3.7 :kebutuhan responden untuk dapat mengetahui tempat-tempat wisata yang baru

kategori	F	%
Sangat setuju	8	33.33
Setuju	14	58,33
Tidak setuju	2	8,33
Sangat tidak setuju	-	-
jumlah	24	100

Dari tabel tersebut diketahui bahwa responden sangat menginginkan untuk dapat mengetahui tempat-tempat wisata yang baru dengan menonton tayangan program traveling, terlihat dari hanya 8,33 % memilih tidak setuju

c. Kebutuhan responden untuk dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan di daerah lain

Tabel 3.8 : kebutuhan responden untuk dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan di daerah lain

Kategori	F	%
Sangat setuju	8	33.33
Setuju	15	62,5
Tidak setuju	1	4,16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	24	100

Tabel tersebut menunjukan bahwa untuk dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan di daerah lain menjadi pilihan mayoritas responden dalam menonton program traveling karena hanya 4,16 % yang memilih tidak setuju

d. Kebutuhan responden untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang gaya traveling saat ini

Tabel 3.9 : kebutuhan responden untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang gaya traveling saat ini

kategori	F	%
Sangat setuju	5	20,83
Setuju	10	41,66
Tidak setuju	8	33,33
Sangat tidak setuju	1	4,16
jumlah	24	100

Dari tabel tersebut menunjukan bahwa memperoleh pengetahuan tentang gaya traveling saat ini tidak terlalu diinginkan responden saat menonton program traveling, karena ada 30 % lebih responden yang menyatakan tidak setuju

2. Motif identitas pribadi

a. Kebutuhan responden untuk dapat menambah kesadaran diri akan kelestarian alam

Tabel 3.10 : kebutuhan responden untuk dapat menambah kesadarn diri akan kelestarian alam

Kategori	F	%
Sangat setuju	7	29,16
Setuju	17	70,83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	24	100

Menambah kesadaran diri akan kelestarian alam melalui tayangan program traveling merupakan salah satu keinginan responden karen lebih dari 70 % responden menyatakan setuju, 2 % menyatakan samgat setuju

b. Kebutuhan responden untuk dapat menambah kecintaan pada Indonesia

Tabel 3.11 :kebutuhan responden untuk dapat menambah kecintaan pada Indonesia

kategori	F	%
Sangat setuju	11	45,83
Setuju	10	41,66
Tidak setuju	3	12,5
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	24	100

Dilihat dari tabel tersebut bahwa hampir separuh responden setuju bahwa kebutuhan untuk menambah kecintaan pada Indonesia bisa melaui tayangan program traveling, karena dari program traveling responden jadi lebih tahu tentang kekayaan alam maupun budaya Indonesia. tetapi ada 12,5 % respon yang menyatakan tidak setuju

c. Kebutuhan responden untuk dapat membentuk kepribadian yang peka terhadap lingkungan sekitar

Tabel 3.12 : kebutuhan responden untuk dapat menambah kepribadian yang peka terhadap lingkungan sekitar

Kategori	F	%
Sangat setuju	9	37,5
Setuju	14	58,33
Tidak setuju	1	4,16
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	24	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari tabel tersebut lebih dari 50 % responden dengan frekuensi 14 orang memilih setuju, keinginan untuk dapat membentuk kepribadian yang peka terhadap lingkungan sekitar lewat tayangan program traveling. Dan ada satu responden yang tidak setuju

d. Kebutuhan responden untuk dapat menambah kepercayaan diri untuk ber-wisata

Tabel 3.13 :kebutuhan responden untuk dapat menambah kepercayaan diri untuk ber-wisata

Kategori	F	%
Sangat setuju	6	25,00
Setuju	11	45,83
Tidak setuju	6	25,00
Sangat tidak setuju	1	41,16
jumlah	24	100

Tabel tersebut menunjukan angka yang tinggi pada kategori setuju yakni 11 orang dengan prosentase 45 %. Hal itu menunjukan bahwa responden mengharapkan kepercayaan dirinya bertambah saat berwisata dengan menonton program traveling

3. Motif integritas dan interaksi sosial

a. Kebutuhan responden untuk dapat memberikan informasi kepada orang lain

Tabel 3.13 : kebutuhan responden untukdapat memberikan informasi kepada orang lain

kategori	F	%
Sangat setuju	4	16,66
Setuju	15	62,5
Tidak setuju	4	16,66
Sangat tidak setuju	1	4,16
Jumlah	24	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel tersebut sebanyak 62 % responden memilih setuju dan 16 % sangat setuju untuk kategori dapat memberikan informasi kepada orang lain, ada satu orang responden yang meilih sangat tidak setuju dan 16 % responden yang tidak setuju

b. Kebutuhan responden untuk mendapatkan bahan perbincangan dengan kawan atau orang lain

Tabel 3.14 : Kebutuhan responden untuk mendapatkan bahan perbincangan dengan kawan atau orang lain

Kategori	F	%
Sangat setuju	3	12,5
Setuju	13	54,16
Tidak setuju	8	33,33
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	52	100

Dari tabel tersebut ditunjukan 54 % responden setuju bahwa dengan menonton program traveling kebutuhan untuk mendapatkan bahan perbincangan dengan kawan dapat terpenuhi, sisanya ada lebih dari 33 % menyatakan tidak setuju

4. Motif hiburan

a. Kebutuhan responden Untuk memperoleh hiburan dan kesenangan

Tabel 3.15 : Kebutuhan responden Untuk memperoleh hiburan dan kesenangan

Kategori	F	%
Sangat setuju	7	29,16
Setuju	15	62,5
Tidak setuju	1	4,16
Sangat tidak setuju	1	4,16
Jumlah	24	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dikategori ini 29 % responden sangat setuju dan 62 % responden setuju kebutuhan untuk memperoleh hiburan bisa dapat dengan menonton program traveling

b. Kebutuhan responden untuk mengisi waktu luang dan bersantai

Tabel 3.16 :Kebutuhan responden untuk mengisi waktu luang dan bersantai

Kategori	F	%
Sangat setuju	4	16,66
Setuju	14	58,33
Tidak setuju	6	25,00
Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	24	100

Tabel tersebut menunjukan kebutuhan untuk mengisi waktu luang menunjukan 58 % responden setuju dengan frekuensi 14 orang, sisnya hanya 6 orang orang yang menyatakan tidak setuju.

Gambaran tentang tingkat *gratifications sought* yang memenuhi presentase tertingi pada tingkat setuju

Tabel 3.19 : Gambaran tentang tingkat gratifications sought yang memenuhi presentase terting pada tingkat setuju

No	Jenis-jenis *gratifications sought*	Setuju	
		F	%
1	Menambah pengetahuan tentang kebudayaan daerah lain	35	67,30
2	Menambah wawasan tentang traveling	33	63,46
3	Menambah kesadaran diri akan kelestarian alam	33	63,46
4	Mengisi waktu luang dan bersantai	33	63,46
5	Mengetahui tempat wisata yang baru	30	57,69
6	Membentuk kepribadian yang peka terhadap lingkungan sekitar	30	57,69
7	Memberikan informasi kepada orang lain	30	57,69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Memperoleh hiburan dan kesenangan	28	53,84
9	Mendapatkan bahan perbincangan dengan kawan	25	48,07
10	Menambah kepercayaan diri untuk berwisata	23	44,23
11	Memperoleh pengetahuan tentang gaya traveling saat ini	22	42,30
12	Menambah kecintaan pada Indonesia	21	40,38

B. *Gratification obtained*

Jika *gratification sought* merupakan kepuasan yang dicari dan diharapkan oleh responden, maka kepuasan yang diperoleh atau didapat disebut *gratifications obtained*. *Gratifications obtained* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepuasan yang diperoleh setelah menyaksikan program acara traveling jejak petualang di trans 7 dan my trip my advanture di trans tv. Untuk mengetahui kepuasan yang diperoleh responden, pertanyaan-pertnyaan GS ditanyakan kembali pada GO.

Berikut ini merupakan gambaran umum mengenai kepuasan nyata yang diperoleh responden dari menonton program traveling jejak petualang di trans 7 dan my trip my advanture di trans tv

Tabel 3.20 : gambaran umum tentang kepuasan yang diperoleh (gratification obtained)

No.	Jenis-jenis *gratification obtained*	Jejak petualang								My trip my advanture							
		SS		S		TS		STS		SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dapat menambah wawasan tentang traveling	5	20,83	13	54,16	6	25,00	-	-	12	50,00	11	45,83	1	4,16	-	-
2	Dapat mengetahui tempat-tempat wisata yang baru	3	12,5	13	54,16	7	29,16	-	-	12	50,00	12	50,00	-	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan di daerah lain	6	25,00	15	62,5	1	4,16	-	-	5	20,83	10	41,66	7	29,16	2	8,35
4	Dapat memperole pengetahuan tentang gaya traveling saat ini	5	20,38	16	66,66	2	8,35	1	4,16	7	29,16	11	45,83	6	25,00	-	-
5	Dapat menambah kesadarn diri akan kelestarian alam	3	12,5	8	33,33	12	50,00	1	4,16	5	20,38	13	54,16	4	16,66	2	8,35
6	Dapat menambah kecintaan pada Indonesia	10	41,66	13	54,16	1	4,16	-	-	7	29,16	12	50,00	4	16,00	1	4,16
7	Dapat membentuk kepribadian yang peka terhadap lingkungan sekitar	8	33,33	14	58,33	1	4,16	1	4,16	5	20,83	16	66,66	3	12,5	-	-
8	Dapat menambah kepercayaan diri untuk ber-wisata	2	8,35	12	50,00	9	37,5	1	4,16	3	12,5	17	70,83	3	12,5	1	4,16
9	Dapat memberikan informasi kepada orang lain	6	25,00	15	62,5	3	12,5	-	-	4	16,66	16	66,66	3	12,5	1	4,16
10	untuk mendapatkan bahan perbincangan dengan kawan atau orang lain.	1	4,16	18	75,00	3	12,5	-	-	2	8,35	15	65,2	7	29,16	-	-
11	Untuk memperoleh hiburan dan kesenangan	3	12,5	18	75,00	2	8,35	-	-	8	33,33	11	45,38	5	20,83	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Untuk mengisi waktu luang dan bersantai	5	20,83	16	66,66	2	8,35	1	4,16	6	25,00	13	54,16	4	16,66	1	4,16

Untuk lebih jelasnya, berikut akan disajikan tingkat kepuasan yang diharapkan responden dalam kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada masing-masing item kebutuhan :

1. Motif informasi

   a. Tingkat kepuasan yang diperoleh responden untuk dapat menambah wawasan tentang traveling

Tabel 3.21: Tingkat kepuasan yang diperoleh responden untuk dapat menambah wawasan tentang traveling

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	f	%
Sangat setuju	5	20,83	12	50,00
Setuju	13	54,16	11	45,83
Tidak setuju	6	25,00	1	4,16
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Jumlah	24	100	24	100

Pada tabel tersebut terlhiat bahwa responden yang setuju hampir mempunyai frekuensi yang sama yakni lebih dari 50 %. Bahwa dengan menonton kedua program acara tersebut dapat menambah wawasan tentang traveling, tetapi program acara my trip my advanture lebih unggul

   b. Tingkat kepuasan yang diperoleh responden untuk dapat mengetahui tempat-tempat wisata yang baru

Tabel 3.22 : Tingkat kepuasan yang diperoleh responden untuk dapat mengetahui tempat-tempat wisata yang baru

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sangat setuju	3	12,5	12	50,00
Setuju	13	54,16	12	50,00
Tidak setuju	7	29,16	-	-
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Jumlah	24	100	24	100

Tabel tersebut menunjukan bahwa hampir ada 30 % reponden tidak setuju dengan menonton program jejak petualang dapat mengetahui tempat-tempat wisata yang baru, selebihnya 54 % responden setuju. Dan pada program my trip my advanture 50 % responden sangat setuju dan 50 % sisahnya setuju

c. Tingkat kepuasan yang diperoleh responden untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan di daerah lain

Tabel 3.23 : Tingkat kepuasan yang diperoleh responden untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan di daerah lain

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	f	%
Sangat setuju	6	25,00	5	20,83
Setuju	15	62,5	10	41,66
Tidak setuju	1	4,16	7	29,16
Sangat tidak setuju	-	-	2	8,35
Jumlah	24	100	24	100

Untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan di daerah lain tabel tersebut menunjukan 60 % responden setuju pada program jejak petualang dan 41 % responden setuju pada program my trip my advanture

d. Tingkat kepuasan responden untuk memperoleh pengetahuan tentang gaya traveling saat ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.24 : Tingkat kepuasan responden untuk memperoleh pengetahuan tentang gaya traveling saat ini

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	F	%
Sangat setuju	5	20,38	7	29,16
Setuju	16	66,66	11	45,83
Tidak setuju	2	8,35	6	25,00
Sangat tidak setuju	1	4,16	-	-
Jumlah	24	100	24	100

Kepuasan responden untuk memperoleh pengetahuan tentang gaya traveling saat ini terpenuhi pada kedua tayangan tersebut terlihat dari grafik tabel yang menunjukan frekuensi lebih dari 50 % pada program jejak petualang dan hanya 45 % pada program my trip my advanture

2. Motif identitas pribadi

a. Tingkat kepuasan responden untuk menambah kesadaran diri akan kelestarian alam

Tabel 3.25 : Tingkat kepuasan responden untuk menambah kesadaran diri akan kelestarian alam

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	F	%
Sangat setuju	3	12,5	5	20,38
Setuju	8	33,33	13	54,16
Tidak setuju	12	50,00	4	16,66
Sangat tidak setuju	1	4,16	2	8,35
Jumlah	24	100	24	100

Kepuasan responden untuk menambah kesadaran diri akan kelastarian alam ditunjukan tabel bahwa lebih dari 50 % responden tidak setuju pada program acara jejak petualang

b. Tingkat kepuasan responden untuk menambah kecintaan pada Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.26 : Tingkat kepuasan responden untuk menambah kecintaan pada Indonesia

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	F	%
Sangat setuju	10	41,66	7	29.16
Setuju	13	54,16	12	50.00
Tidak setuju	1	4,16	4	16,00
Sangat tidak setuju	-	-	1	4,16
Jumlah	24	100	24	100

Mayoritas responden setuju bahwa kepuasan untuk menambah kecintaan pada Indonesia bisa melalui program tayangan traveling, itu dibuktikan dari tabel yang menunjukan angka 50 % responden setuju pada progam my trip my advanture maupun pada program jejak petualang. Sedangkan ada 1 orang responden yang sangat tidak setuju pada program my trip my advanture

c. Tingkat kepuasan responden untuk membentuk kepribadian yang peka terhadap lingkungan

Tabel 3.27 : Tingkat kepuasan responden untuk membentuk kepribadian yang peka terhadap lingkungan

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	F	%
Sangat setuju	8	33,33	5	20,83
Setuju	14	58,33	16	66,66
Tidak setuju	1	4,16	3	12,5
Sangat tidak setuju	1	4,16	-	-
Jumlah	24	100	24	100

Tabel tersebut menunjukan bahwa tingkat kepuasan responden untuk membentuk kepribadian yang peka terhadap lingkungan pada kedua program tersebut tergolong tinggi dengan 50 % lebih responden setuju pada kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program tersebut, sementara ada tiga responden yang menyatakan tidak setuju sedangkan hanya ada satu responden yang tidak setuju pada program jejak petualang, namun pada program jejak petualang ada satu responden yang sangat tidak setuju

a. Tingkat kepuasan responden untuk menambah kepercayaan diri untuk ber-wisata

Tabel 3.28 : Tingkat kepuasan responden untuk menambah kepercayaan diri untuk ber-wisata

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	F	%
Sangat setuju	2	8,35	3	12,5
Setuju	12	50,00	17	70,83
Tidak setuju	9	37,5	3	12,5
Sangat tidak setuju	1	4,16	1	4,16
Jumlah	24	100	24	100

Tabel tersebut menunjukan kebutuhan responden untuk menambah kepercayaan diri lebih terpuaskan pada program my trip my advanture dengan lebih dari 70 % responden memilih setuju sedangkan 50 % responden yang setuju pada program jejak petualang

3. Motif integeritas dan interaksi sosial

a. Tingkat kepuasan responden untuk memberikan informasi kepada orang lain

Tabel 3.30 : Tingkat kepuasan responden untuk memberikan informasi kepada orang lain

Kategori	Jejak petualang	My trip my advanture

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	F	%	F	%
Sangat setuju	6	25,00	4	16,66
Setuju	15	62,5	16	66,66
Tidak setuju	3	12,5	3	12,5
Sangat tidak setuju	-	-	1	4,16
Jumlah	24	100	24	100

Kebutuhan mayoritas responden untuk memberikan informasi kepada orang lain cukup terpuaskan pada kedua program acara tersebut karena baik jejak petualang maupun my trip my advanture sama-sama mendapat lebih dari 60 % suara responden yang setuju. Dan ada satu responden dengan frekuensi 4,18 % yang menyatakan sangat tidak setuju pada program my trip my advanture

b. Tingkat kepuasan responden untuk mendapatkan bahan perbincangan dengan kawan atau orang lain

Tabel 3.31 : Tingkat kepuasan responden untuk mendapatkan bahan perbincangan dengan kawan atau orang lain

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	F	%
Sangat setuju	1	4,16	2	8,35
Setuju	18	75,00	15	65,2
Tidak setuju	3	12,5	7	29,16
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Jumlah	24	100	24	100

Tabel tersebut menunjukan kepuasan responden untuk mendapatkan bahan perbincangan dengan kawan atau orang lain terpenuhi pada kedua tayangan tersebut, terlihat dari grafik tabel yang menunjukan frekuensi lebih dari 50 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada program jejak petualang maupun my trip my advanture, sementara 12 % responden tidak setuju pada program jejak petualang sedangkan pada program my trip my advanture ada 29 %

4. Motif hiburan

a. Tingkat kepuasan responden untuk memperoleh hiburan dan kesenangan

Tabel 3.32 : Tingkat kepuasan responden untuk memperoleh hiburan dan kesenangan

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	F	%
Sangat setuju	3	12,5	8	33,33
Setuju	18	75,00	11	45,38
Tidak setuju	2	8,35	5	20,38
Sangat tidak setuju	-	-	-	-
Jumlah	24	100	24	100

Pada tabel tersebut terlihat bahwa responden yang tidak setuju mempunyai frekuensi 8 % pada program jejak petualang dan lebih dari 20 % pada program my trip my advanture dengan menonton kedua program acara tersebut dapat memperoleh hiburan dan kesenangan

b. Tingkat kepuasan responden untuk mengisi waktu luang dan bersantai

Tabel 3.32 : Tingkat kepuasan responden untuk mengisi waktu luang dan bersantai

Kategori	Jejak petualang		My trip my advanture	
	F	%	F	%
Sangat setuju	5	20,83	6	25,00
Setuju	16	66,66	13	54,16
Tidak setuju	2	8,35	4	16,66
Sangat tidak setuju	1	4,16	1	4,16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	24	100	24	100

Tabel tersebut menunjukan bahwa mayoritas responden setuju kebutuhan mengisi waktu luang dan bersantai terpenuhi dengan menonton kedua program tersebut, itu dibuktikan dengan responden yang setuju mencapai 65 % pada program jejak petualang dan lebih dari 50 % yang setuju pada program my trip my advanture

Dapat disimpulkan bahwa program acara jejak petualang dan my trip my advanture masing-masing mampu memenuhi setiap item kebutuhan dengan tingkat kepuasan yang berbeda-beda,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id